

Contoh Format Neraca Pemerintah Pusat (Cash Toward Accrual)

**NERACA**  
PEMERINTAH PUSAT  
PER 31 DESEMBER 20X1 DAN 20X0

(Dalam Rupiah)

No.	Uraian	20X1	20X0
1	<b>ASET</b>		
2			
3	<b>ASET LANCAR</b>		
4	Kas di Bank Indonesia	XXX	XXX
5	Kas di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara	XXX	XXX
6	Kas di Bendahara Pengeluaran	XXX	XXX
7	Kas di Bendahara Penerimaan	XXX	XXX
8	Investasi Jangka Pendek	XXX	XXX
9	Piutang Pajak	XXX	XXX
10	Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	XXX	XXX
11	Bagian Lancar Pinjaman kepada Perusahaan Negara	XXX	XXX
12	Bagian Lancar Pinjaman kepada Perusahaan Daerah	XXX	XXX
13	Bagian Lancar Pinjaman kepada Lembaga Internasional	XXX	XXX
14	Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	XXX	XXX
15	Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi	XXX	XXX
16	Piutang Lainnya	XXX	XXX

17	Persediaan	XXX	XXX
18	<b>Jumlah Aset Lancar (4 s/d 17)</b>	<b>XXX</b>	<b>XXX</b>
19			
20	INVESTASI JANGKA PANJANG		
21	Investasi Nonpermanen		
22	Pinjaman Jangka Panjang	XXX	XXX
23	Dana Bergulir	XXX	XXX
24	Investasi dalam Obligasi	XXX	XXX
25	Investasi dalam Proyek Pembangunan	XXX	XXX
26	Investasi Nonpermanen Lainnya	XXX	XXX
27	<b>Jumlah Investasi Nonpermanen (22 s/d 26)</b>	<b>XXX</b>	<b>XXX</b>
28	Investasi Permanen		
29	Penyertaan Modal Pemerintah	XXX	XXX
30	Investasi Permanen Lainnya	XXX	XXX
31	<b>Jumlah Investasi Permanen (29 s/d 30)</b>	<b>XXX</b>	<b>XXX</b>
32	<b>Jumlah Investasi Jangka Panjang (27 + 31)</b>	<b>XXX</b>	<b>XXX</b>
33			
34	ASET TETAP		
35	Tanah	XXX	XXX
36	Peralatan dan Mesin	XXX	XXX
37	Gedung dan Bangunan	XXX	XXX
38	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	XXX	XXX
39	Aset Tetap Lainnya	XXX	XXX
40	Konstruksi Dalam Pengerjaan	XXX	XXX
41	Akumulasi Penyusutan	(xxx)	(xxx)
42	<b>Jumlah Aset Tetap (35 s/d 41)</b>	<b>XXX</b>	<b>XXX</b>

43			
44	<b>ASET LAINNYA</b>		
45	Tagihan Penjualan Angsuran	XXX	XXX
46	Tuntutan Ganti Rugi	XXX	XXX
47	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	XXX	XXX
48	Aset Tak Berwujud	XXX	XXX
49	Aset Lain-Lain	XXX	XXX
50	<b>Jumlah Aset Lainnya (45 s/d 49)</b>	<b>XXX</b>	<b>XXX</b>
51			
52	<b>JUMLAH ASET (18+32+42+50)</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>
53			
54	<b>KEWAJIBAN</b>		
55			
56	<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>		
57	Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	XXX	XXX
58	Utang Bunga	XXX	XXX
59	Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	XXX	XXX
60	Utang Jangka Pendek Lainnya	XXX	XXX
61	<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek (57 s/d 60)</b>	<b>XXX</b>	<b>XXX</b>
62			
63	<b>KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>		
64	Utang Luar Negeri	XXX	XXX
65	Utang Dalam Negeri - Sektor Perbankan	XXX	XXX
66	Utang Dalam Negeri - Obligasi	XXX	XXX
67	Utang Jangka Panjang Lainnya	XXX	XXX
68	<b>Jumlah Kewajiban Jangka Panjang (64 s/d 67)</b>	<b>XXX</b>	<b>XXX</b>

69	<b>JUMLAH KEWAJIBAN (61+68)</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
70			
71	<b>EKUITAS DANA</b>		
72			
73	<b>EKUITAS DANA LANCAR</b>		
74	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA)	xxx	xxx
75	Pendapatan yang Ditangguhkan	xxx	xxx
76	Cadangan Piutang	xxx	xxx
77	Cadangan Persediaan	xxx	xxx
78	Dana yang Harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek-	(xxx)	(xxx)
79	<b>Jumlah Ekuitas Dana Lancar (74 s/d 78)</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
80			
81	<b>EKUITAS DANA INVESTASI</b>		
82	Diinvestasikan dalam Investasi Jangka Panjang	xxx	xxx
83	Diinvestasikan dalam Aset Tetap	xxx	xxx
84	Diinvestasikan dalam Aset Lainnya	xxx	xxx
85	Dana yang Harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Panjang	(xxx)	(xxx)
86	<b>Jumlah Ekuitas Dana Investasi (82 s/d 85)</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
87			
88	<b>JUMLAH EKUITAS DANA (79+86)</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
89			
90	<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA (69+88)</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>